

ABSTRAK

Dalam upaya mewujudkan *good governance* dibutuhkan keseriusan pemerintah untuk mencapainya, salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah adanya partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintah. Adanya partisipasi masyarakat dalam setiap program pemerintah akan dapat mendorong tercapainya tujuan-tujuan pembangunan nasional maupun daerah. Salah satu bagian yang terpenting adalah mewujudkan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan. Hingga saat ini pemerintah serius dalam melaksanakan program-program di bidang kesehatan. Melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang membawa Visi menuju Indonesia Sehat demi peningkatan kesehatan masyarakat yang baik, mengeluarkan Program Desa Siaga. Di dalam pelaksanaan program Desa Siaga dibutuhkan partisipasi masyarakat didalamnya yang diharapkan dapat mengurangi angka kematian Ibu dan Bayi serta mewujudkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan, sehingga cita-cita mewujudkan Indonesia Sehat akan tercapai.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam program Desa Siaga di Desa Bandung, Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam program Desa Siaga.

Untuk menjawab permasalahan diatas, digunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan *purposive*. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam, serta memanfaatkan sumber data dokumen. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara umum masyarakat Desa Bandung sudah berpartisipasi dalam program Desa Siaga. Bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat meliputi partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, seperti adanya kemauan dari masyarakat secara umum ikut serta dalam pelaksanaan kerja bakti ataupun pembangunan fasilitas kesehatan seperti Poskesdes, partisipasi harta benda tercermin dengan adanya iuran kebersihan yang dikelola pengurus Desa Siaga, serta adanya pengadaan “ambulan desa”, dan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk buah pikiran seperti berjalannya forum Desa Siaga yang didalamnya terdapat proses memberikan saran dan pendapat.

Kata Kunci : *Good Governance*, Partisipasi Masyarakat, Program Desa Siaga